

NILAI-NILAI SOSIAL NOVEL *LOVE IN SOMALIA*

KARYA FAQIH BIN YUSUF

(Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir

guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada

Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

OLEH:

MASDAR

F11115007

DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2020



SKRIPSI

**NILAI-NILAI SOSIAL NOVEL *LOVE IN SOMALIA* KARYA FAQIH BIN
YUSUF (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra)**

Disusun dan Diajukan Oleh

MASDAR

Nomor Pokok: F11115007

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 14 Oktober 2020

Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui

Komisi Pembimbing,

Konsultan I,

Dra. St. Nurs'adah, M. Hum.
NIP 196808201994032003

Konsultan II,

Dra. Hj. Muslimat, M.Hum.
NIP 196801011998022001



**Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin**

Prof. Dr. Akin Duli, MA.
NIP 19640716 199103 1 010

**Ketua Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya**

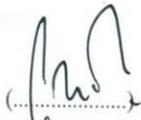
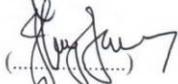
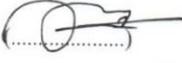
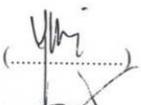
Dr. AB. Takko Bandung, M. Hum.
NIP 19651231 199002 1 002



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, Rabu 14 Oktober 2020, panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul: **Nilai-nilai Sosial novel *Love In Somalia* karya Faqih Bin Yusuf**, yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 14 Oktober 2020

- | | | |
|-----------------------------------|---------------------|---|
| 1. Dr. AB. Takko Bandung, M. Hum. | Ketua | () |
| 2. Dra. Haryeni Tamin, M. Hum. | Sekretaris | () |
| 3. Dra. St. Nursa'adah, M. Hum. | Konsultan I | () |
| 4. Dra. Hj. Muslimat, M. Hum. | Konsultan II | () |
| 5. Dr. Inriati Lewa, M. Hum | Penguji I | () |
| 6. Drs. H. Yusuf Ismail, S.U. | Penguji II | () |





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA
JL. P. KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM. 10, MAKASSAR – 90245
Telp. (0411) 587223 – 590159 Fax. 587223 Psw. 1177, 1178, 1179, 1180, 1187

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: 6664/UN4.9.1/TD.05/2019 tanggal 4 November 2019 atas nama **MASDAR**, stambuk **F111 15 007**, dengan ini menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Sosial novel *Love In Somlia* karya Faqih Bin Yusuf”.

Makassar, 21 September 2020

Pembimbing I,

Dra. St. Nursa'adah, M. Hum.
NIP 196808201994032003

Pembimbing II,

Dra. Hj. Muslimat, M. Hum.
NIP 196801011998022011

Disetujui untuk diteruskan kepada Panitia Ujian Skripsi
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas
Ketua Departemen Sastra Indonesia,



Dr. AB. Fakko Bandung, M.Hum.
NIP 19651231 199002 1 002



PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASDAR

Nim : F11115007

Program Studi : SASTRA INDONESIA

Fakultas/Universitas : ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASADUDDIN

Judul Skripsi : NILAI-NILAI SOSIAL NOVEL *LOVE IN SOMALIA*
KARYA FAQIH BIN YUSUF (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra).

Menyatakan dengan sesungguhnya-sungguhnya serta sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan melalui penelitian ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Makassar 27 Oktober 2020

Pembuat pernyataan


METERAI
TEMPEL
6570DAHF707154666
6000
RUPIAH
MUSDAR



Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga tugas akhir dengan Judul “**Nilai-Nilai Sosial dalam novel *Love in Somalia* karya Faqih Bin Yusuf Tinjauan Sosiologi Sastra**” dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. St. Nursa’adah, M.Hum selaku konsultan I dan Dra. Hj. Muslimat, M. Hum., selaku konsultan II. Terima kasih karena telah meluangkan waktunya memberikan arahan kepada penulis.
2. Dr. Inriati Lewa, M.Hum dan Drs. H. Yusuf Ismail, S.U selaku tim penguji. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan kepada penulis.
3. Ketua Departemen Sastra Indonesia Dr. AB. Takko Bandung, M.Hum., dan Sekretaris Departemen Sastra Indonesia Dra. St. Nursa’adah, M.Hum.
4. Bapak/Ibu dosen Departemen Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
Sumartina, S.E., selaku kepala sekretariat Departemen Sastra Indonesia yang telah membantu penulis menyelesaikan segala urusan administrasi selama duduk di bangku kuliah.



6. Kepada Kedua orang tua terkasih bapak Muhammad Tahir dan Almarhum Ibu Masturi, yang telah menjadi motivator dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis hingga sampai saat ini.
7. Kepada kakak penulis, Abustan, Syamsulalam, Samsinar, Serta kedua adik penulis Samsidar dan Muhammad Satria. Terima kasih selama ini selalu membantu dan mendukung penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
8. Kepada almarhum nenek Dingin dan tante Atisa. Terima kasih selalu mendukung penulis dan menjadi tempat curhat penulis sebelum beliau tiada.
9. Bapak Acong dan ibu Sumarni, terimakasih selalu mendukung dan membantu penulis selama berkuliah.
10. Teman dekat penulis Nurwafiqah Muhaemin, S.KM, terima kasih selalu memberikan bantuan, motivator dan mendengarkan keluh kesah penulis selama berkuliah dan penulisan skripsi.
11. Sahabat Plogell, Azizul agus, S.T, Agusman Sulaiman, S.Hut, Syahrul Bastama, S.M, Haedir, A.Ardiansyah, Faizal, Arifuddin, Hengki, almarhum Fadel serta teman-teman yang tidak sempat saya sebutkan namanya. Terima kasih sudah membantu penulis selama berkuliah.
12. Sahabat Wacana, Irsal abdi negara, amd.ak, Muhammad Fairul, amd tek, Nurfajriani, S.kep, Algasali, Madir kadir serta teman-teman yang tidak sempat saya sebutkan namanya, terima kasih selalu memberikan dukungan kepada penulis.



13. Terima kasih kepada Marcho Julio Rahim dan Risa Anjelita Ashar yang telah membantu selama penyusunan skripsi.
14. Teman-teman Literasi 2015, Bulan Rara Yangsen, Resky Prtiwi, Sitti Sapia, St Alfia Gazali, Al Uswatun Hasana, Dewiyanti, Nur Aeni, Rezky Fausya Wahab Sabujo, Kurniawan, Arham Rio, Aldi Gunawan, Lutfi Ridwan, Guntur Mandala Putra, Muhammad Ramdani, Ahmadi Firmansya, serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih telah menjadi teman terbaik di bangku perkuliahan.
15. Keluarga besar IMSI KMFIB UH, BEM KMFIB, dan UKM HOCKEY UH terima kasih sudah menerima penulis dan memberikan pengalaman terbaik selama penulis berkuliah.
16. KMP UNHAS 2015, Eni Melany, Muhammad Rafly, Andriyana, Norhalisa Syamsuddin, Andi Mapaoddang, Ummi Kalsumf, Nurwana Hasan, Hasmi, Faradillawati teman-teman seperjuangan selama kepengurusan, terima kasih telah memberikan kepercayaan kepada penulis memimpin kepengurusan selama satu periode 2017/2018 telah memberikan pengalaman terbaik kepada penulis.
17. Keluarga besar Kerukunan Mahasiswa Pinrang Universitas Hasanuddin (KMP UNHAS), terima kasih sudah menjadi keluarga selama berada di perantauan.
18. Keluarga besar Asrama Putra Kerukunan Mahasaiswa Pinrang Universitas Hasanuddin (ASPURA KMP UNHAS) Btn Asal Mula B8/10. Terima kasih sudah memberikan tempat kepada penulis dan dapat merasakan kekeluargaan yang begitu kental selama berada di perantauan.



19. Ibu kantin kolong sastra atau sering dipanggil Mace (mama), terima kasih sering membantu penulis kalau sedang tanggal tua.
20. Keluarga besar serikat mahasiswa muslimin Indonesia (SEMMI CAB. PINRANG), terimakasih sudah menerima penulis dan memberikan pembelajaran selama berkuliah.
21. Terima kasih untuk semua yang telah membantu penulis selama ini, yang tidak sempat saya sebutkan satu-satu namanya.

Makassar, 14 Oktober 2020



Optimized using
trial version
www.balesio.com

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERYATAAN KEASILAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hasil Penelitian Relevan	6
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Berpikir	15
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain penelitian	18
B. Instrumen Penelitian	20
Metode Pengumpulan Data	20
1. Data Primer.....	21
2. Data Sekunder	21



D. Metode Analisis Data	22
E. Prosedur Penelitian	23
F. Definisi Oprasional.....	24
1. Nilai	24
2. Nilai Kasih Sayang	28
3. Nilai Tanggung Jawab	30
4. Nilai Religius.....	31
G. Sistematika Penulisan.....	32

BAB IV PEMBAHASAN

A. Nilai Kasih Sayang.....	34
1. Pengabdian	36
2. Tolong-menolong	42
3. Kekeluargaan.....	48
4. Kepedulian.....	52
B. Nilai Tanggung Jawab.....	58
C. Nilai Religius.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA



ABSTRAK

MASDAR, “Nilai-Nilai Sosial Novel *Love in Somalia* karya Faqih Bin Yusuf Tinjauan Sosiologi Sastra (dibimbing oleh St.Nursa’adah dan Hj. Muslimat)”.

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan nilai-nilai sosial dalam novel *Love In Somalia* karya Faqih Bin Yusuf dan relevansinya dengan realitas sosial. Teori yang digunakan yaitu sosiologi sastra yang dikemukakan oleh Alan Swingwod dikenal dengan konsep “cermin retak” yang merefleksikan kehidupan masyarakat dalam karya sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu data primer, data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga nilai-nilai sosial yang memiliki kaitan dengan realitas. Adapun nilai-nilai sosial yang dimaksud adalah nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai religius.

Kata Kunci: Nilai-nilai sosial, novel, sosiologi sastra.

ABSTRACT

MASDAR, "Social Values of Love in Somalia NOVEL by Faqih Bin Yusuf O Literary Sociology review (supervised by St. Nursa'adah and Hj. Muslimat)".

The aims of these studied was to reveal the social values in Faqih Bin Yusuf's Love In Somalia novel and their relevance to reality of the social. Sociology of literature proposed by Alan Swingwod was used as the theory of analysis, known as the concept of "cracked mirror" which reflects the people's that lives in literary works. The method used in this research was descriptive qualitative method. The type of data used in this study was divided into two, namely primary data, and secondary data. The results showed that there were three social values that were related to reality which was values of affection, the value of responsibility, and the value of religion.

Keywords: social values, novel, sociology of literature.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Novel merupakan karya fiksi yang menggambarkan berbagai nilai-nilai. Nilai-nilai yang terdapat di dalam novel dapat memberikan pembelajaran kepada pembaca. Salah satu novel yang menarik dan kuat menyampaikan nilai-nilai tersebut adalah novel *Love in Somalia*. Pada hakikatnya nilai kehidupan yang ada dalam novel merupakan gambaran nilai-nilai kehidupan yang ada dalam realitas objektif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa novel merupakan ungkapan fenomena sosial serta sarana untuk menyampaikan nilai-nilai kepada pembaca. Uraian ini memiliki relevansi dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Nurgiyantoro 2013:9) mengatakan bahwa novel adalah karya sastra yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Hal ini menunjukkan bahwa novel, dapat mendeskripsikan berbagai kehidupan masyarakat dan melihat kehidupan masyarakat dari berbagai aspek dan nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat yang disajikan dengan menarik.

Novel *Love in Somalia* karya Faqih Bin Yusuf memiliki keistimewaan dibandingkan dengan novel yang lain. Keistimewaan tersebut di antaranya memiliki gaya penceritaan yang mudah dimengerti serta menggunakan bahasa esia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, di mnya juga menyajikan beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis sebagai sebuah 1 atau nilai yang harus dipatuhi. Al-Qur'an dan hadis yang ditampilkan di



dalam novel tersebut dijadikan tuntunan perilaku tokoh dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang relawan dan sebagai bukti kuat bahwa apa yang dilakukan tokoh itu benar. Novel ini juga menampilkan tokoh-tokoh yang senantiasa berperilaku positif serta memiliki jiwa pantang menyerah dalam menyelesaikan berbagai permasalahan hidup.

Novel *Love in Somalia* kuat mendeskripsikan tentang nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat. Nilai-nilai sosial yang dimaksudkan adalah nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan nilai religius. Nilai kasih sayang yang digambarkan dalam novel berupa hubungan yang baik, diperlihatkan oleh tokoh dalam hubungannya dengan sesama manusia walaupun berasal dari berbagai negara yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama. Selanjutnya, nilai tanggung jawab yang digambarkan di dalam novel berupa kesadaran tokoh atas kewajibannya. Selain nilai-nilai yang telah dijelaskan sebelumnya, novel *Love In Somalia* juga memiliki nilai religius. Nilai religius digambarkan melalui keyakinan dan kepercayaan. Nilai-nilai tersebut digambarkan dengan sangat baik di dalam novel. Nilai-nilai sosial yang terdapat di dalam novel dapat pula dijumpai di dalam kehidupan bermasyarakat ada yang sama dan ada yang bertolak belakang. Sebuah karya sastra lahir sebagai gambaran dari realitas, baik di masa lalu, masa saat karya itu lahir atau di masa depan.



Selain hal-hal menarik seperti yang telah digambarkan di atas, novel *Love malia* juga memiliki beberapa hal menarik lainnya. Hal menarik yaitu novel out menggambarkan berbagai bentuk konflik, seperti konflik yang terjadi

pada perang saudara, konflik perebutan kekuasaan, dan perompakan yang terjadi di laut Somalia yang berdampak pada masyarakat Somalia itu sendiri. Selanjutnya, novel tersebut juga menggambarkan karakter tokoh utama. Tokoh utama yang dimaksud memiliki karakter pemberani dan ambisius. Tokoh utama dalam novel ini berusaha mengajak rekannya yang lain untuk ikut dalam misi penyelamatan dan pembebasan relawan asal Turki yang diculik oleh komplotan Somalia. Hal tersebut dilakukan karena takut pemerintah Turki turun tangan dalam misi penyelamatan dengan melibatkan militer sebab hal tersebut dapat berdampak buruk pada masyarakat Somalia yang sedang mengalami kesulitan.

Meskipun terdapat banyak hal yang menarik dalam novel *Love in Somalia* karya Faqih Bin Yusuf, hal yang dianggap paling menarik oleh penulis untuk diteliti yaitu nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel tersebut. Masalah yang menarik adalah apa yang terdeskripsi di dalam novel berbeda dengan apa yang terlihat dalam dunia realitas. Oleh karena itu, penulis memandang bahwa penelitian ini sangat layak didekati dengan pendekatan sosiologi sastra. Penulis menggunakan tinjauan sosiologi sastra sebagai alat analisis dalam mengungkapkan nilai-nilai sosial dalam novel *Love In Somalia* terkait realitas sosial masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui bahwa novel *Love In Somalia* karya Faqih Bin Yusuf bukan hanya sekedar karya fiksi tetapi memiliki

kaitan dengan kenyataan.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pembacaan yang telah dilakukan terhadap novel *Love in Somalia*, ditemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Konflik yang terjadi dalam novel *Love in Somalia*.
2. Keunikan karakter tokoh utama novel *Love in Somalia*.
3. Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Love in Somalia* karya Faqih Bin Yusuf dan kaitannya dengan realitas sosial.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun yang dibahas adalah hal-hal yang terkait dengan nilai-nilai sosial dalam novel *Love in Somalia*. Peneliti akan mengkaji nilai sosial yang terkandung di dalam novel tersebut dalam kaitannya dengan realitas sosial masyarakat.

D. Rumusan Masalah.

Nilai-nilai sosial apakah yang terdapat dalam novel *Love in Somalia* karya Faqih Bin Yusuf dan kaitannya dengan realitas sosial?

E. Tujuan Penelitian

Mengungkapkan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Love in Somalia* karya Faqih Bin Yusuf dan kaitannya dengan realitas.



Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi atas dua, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah pengetahuan mengenai studi analisis tentang karya sastra Indonesia, terutama dalam bidang penelitian novel Indonesia yang memanfaatkan teori sosiologi sastra.
- b. Memberikan sumbangsih dalam mengaplikasikan teori sosiologi sastra dalam mengungkapkan nilai-nilai sosial dalam novel *Love in Somalia* karya Faqih Bin Yusuf dan kaitannya dengan realitas sosial.
- c. Menambah pemahaman dan membantu pembaca dalam memahami novel *Love in Somalia* karya Faqih Bin Yusuf dan kaitannya dengan realitas sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai nilai-nilai sosial. Setelah membaca hasil penelitian ini, pembaca diharapkan mendapat pengetahuan tentang nilai-nilai sosial yang seharusnya selalu dijaga dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai sosial seperti kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup sesuai norma yang berlaku. Nilai-nilai sosial yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan menimbulkan keharmonisan dalam menjalani kehidupan di masyarakat. Selain itu, nilai-nilai sosial yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam penelitian ini

t pula menjadi pengalaman bagi pembaca dan peneliti, sehingga, pembaca dan peneliti sendiri dapat lebih memahami nilai-nilai sosial.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian Relevan

Langkah awal penelitian ini adalah dengan mengadakan pemahaman terhadap hasil-hasil penelitian yang telah ditemukan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya dan untuk menghindari tumpang tindih dengan penelitian sebelumnya. Sebelum melakukan penelitian, penting untuk mendapatkan gambaran awal tentang penelitian yang akan dilakukan. Oleh sebab itu, peneliti membutuhkan hasil penelitian sebelumnya untuk dijadikan perbandingan dan tolok ukur sehingga dapat mempermudah penulis dalam penyusunannya. Hasil Penelitian yang dimaksud adalah hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan objek formal dan objek material dengan penelitian yang dilakukan.

Sebelum penulis meneliti novel *Love In Somalia* karya Faqi Bin Yusuf. Penulis menemukan penelitian berupa skripsi yang memiliki objek yang sama dengan penulis yang ditulis oleh Rahmat (2019) mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Syiah Kuala dalam Skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Edukatif Novel *Love In Somalia* karya Faqih Bin Yusuf Tinjauan Struktural” Hasil penelitian ini menunjukkan nilai-nilai edukatif dalam novel *Love In Somali*



a Faqih Bin Yusuf. Selain tulisan dalam bentuk skripsi penulis juga menemukan beberapa tulisan di dalam Blog tentang novel *Love In Somlia* karya Bin Yusuf. Adapun tulisan yang ditemukan oleh peneliti yaitu tulisan

dalam bentuk resensi yang ditulis di blog internet. Hasil tulisan yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut.

Tulisan yang ditemukan dalam sebuah blog yang ditulis oleh Lusuh (2017). Tulisan tersebut membahas tentang tokoh Ashraf dan sahabatnya dalam novel *Love In Somlia* yang bertualang di Negara Somalia serta peristiwa pembebasan Zamerah dari militan Somalia. Tulisan selanjutnya yang ditemukan oleh penulis pada sebuah blog yaitu tulisan Maydee (2017) tulisan tersebut membahas tentang, bagaimana kita harus bersyukur hidup di Negara yang tropis segala kebutuhan pokok terpenuhi dibandingkan dengan mereka yang hidup di negara yang kering dan tandus seperti Somalia. Selain itu, tulisan ini juga menguraikan bahwa sebagai seorang muslim kita harus bertawakal pada yang diyakini tentang segala sesuatu seperti yakin akan kuasa-Nya. Hal ini diperlihatkan lewat peristiwa ketika seorang relawan Turki, dokter Zamerah melontarkan amarahnya karena tak turun hujan dan mulai mempertanyakan Tuhan. Saat itu juga petir menyambar dan awan gelap mulai menurunkan hujan lebat di tanah tandus Somalia. Dalam tulisan tersebut juga diperoleh informasi bahwa novel ini berbeda dengan novel yang lain karena mencantumkan ayat AL-Quran dan hadis.

Penelitian relevan yang lain adalah yang relevan dengan objek formal, melalui masalah nilai-nilai maupun pendekatan yang digunakan. Hasil litian yang ditulis oleh Jibe (1994), mahasiswa Sastra Indonesia Universitas nuddin dalam skripsinya yang berjudul “Nilai-Nilai Sosial dalam Drama



Bayang-bayang Tuhan Atawa Introgasi 1 karya Arifin C, Noer: Tinjauan Struktural”. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan kepada pembaca tentang arti hidup dan kehidupan melalui nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat, bagaimana cara bersikap menghadapi hidup yang penuh ke beragaman, haruskah kita menyerah dengan keadaan ketika mendapat kenyataan yang pahit.

Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa dalam sebuah kehidupan banyak hal yang harus dilalui sehingga nilai-nilai sosial sangat berperan penting karena setiap perjuangan selalu memiliki hambatan. Oleh karena itu, diperlukan keyakinan untuk menggilas segala hambatan walaupun pada hakikatnya hidup adalah perjuangan sehingga memerlukan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Penelitian ini memiliki kesamaan pada judul penelitian yaitu nilai-nilai sosial dan isi yang membahas tentang kehidupan manusia dengan lingkungannya melalui kegiatan sosial yang dilakukan sedangkan perbedaannya ada pada objek dan pendekatan yang digunakan.

Pratiwi (2018) mahasiswa program studi Agama Islam Institusi Agama Islam Negeri Purwekerto menulis skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Sharazy dan Implementasi dalam Pembelajaran Pai Tinjauan Sosiologi Sastra”. Hasil penelitian tersebut mengungkap tentang nilai sosial dalam masyarakat, nilai

1 dalam lingkungan keluarga seperti rasa kasih sayang cara memuliakan a orang tua, serta cara menghormati orang lain dan bagaimana penerapannya



dengan pendidikan agama Islam. Penelitian ini memiliki kesamaan pada judul dan pendekatan yang digunakan hanya saja objeknya yang berbeda.

Penelitian lain dilakukan oleh Hermawati (2017) mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Hasanuddin dalam skripsinya berjudul “Fenomena Kekerasan dalam Novel di Tanah Lada Karya Ziggy Zezsyzaeoviennazabrizkie: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bentuk-bentuk kekerasan dalam novel yang berjudul *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyzaeoviennazabrizkie memiliki kaitan dengan realitas sosial.

Kekerasan yang dijelaskan di dalam penelitian tersebut terjadi pada tokoh anak dan tokoh istri yang dilakukan oleh tokoh ayah sebagai seorang kepala keluarga. Selain membahas bentuk kekerasan, di dalamnya juga membahas tentang pengaruh kekerasan tersebut terhadap anak serta kaitannya dengan realitas. Penelitian ini memilih kesamaan pada pendekatan yang digunakan sedangkan perbedaannya sangat jelas pada judul dan objek yang digunakan.

Novita, dkk’, mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu dalam Jurnal Ilmiah Korpus No. 1, Vol. 3, April 2019 dengan judul “Nilai-nilai Sosial Tentang Kamu karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra”. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh seperti peristiwa kekerasan yang dilakukan seorang ibu

da anaknya karena dianggap anak sial karena anak tiri. Penulis juga mengungkapkan tentang nilai-nilai sosial yang ada dalam novel tersebut melalui aku tokoh yang selalu memaafkan semua orang yang menyakitinya, bersedia



mengalah dan menelan seluruh kepedihan yang dialaminya. Penelitian ini memiliki perbedaan pada objek, adapun kesamaannya ada pada judul dan pendekatan yang digunakan.

Hasil penelitian relevan yang telah diuraikan di atas menjadi acuan dan pembandingan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini karena memiliki perbedaan pada objek formal maupun objek material yang di gunakan dalam penelitian.

B. Landasan Teori

Teori berfungsi sebagai alat untuk memecahkan masalah. Teori berasal dari kata *theoria* (bahasa latin). Secara etimologi, teori berarti kontemplasi terhadap kosmos dan realitas. Pada tataran yang lebih luas, dalam hubungannya dengan dunia keilmuan berarti perangkat pengertian, konsep, proposisi yang memunyai korelasi dan telah teruji kebenarannya (Ratna, 2004: 1). Adapun landasan teori merupakan kerangka dasar yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Landasan teori yang digunakan hendaknya dapat menjadi tumpuan dalam penelitian tersebut. Hal ini juga tentu berlaku dalam mengkaji karya sastra berupa puisi, prosa, dan drama.

Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Love in Somalia* karya Faqih Bin Yusuf dan kaitannya dengan realitas sosial yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian

Untuk mengungkapkan hal tersebut peneliti menggunakan teori sosiologi a dalam menjawab rumusan masalah yang menjadi objek penelitian.



Sosiologi sastra berasal dari kata sosiologi dan sastra. Sosiologi menurut Swingewood (dalam Faruk, 2014:1) adalah studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga sosial dan proses-proses sosial, yang mencoba mencari tahu bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana masyarakat itu berlangsung dan bagaimana tetap ada serta bertahan hidup. Selanjutnya bertolak pada pemikiran Damono (2002: 8-9) secara singkat dapat dijelaskan bahwa sosiologi adalah studi objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat telaah tentang lembaga dan proses sosial.

Semi (1989: 8) mengatakan sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerja seni yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Oleh karena objeknya adalah manusia dan kehidupan maka dapatlah dikatakan bahwa sastra adalah gambaran kehidupan manusia. Selanjutnya, Damono (1978: 1) mengatakan sastra menampilkan gambaran kehidupan yaitu suatu kenyataan sosial. Dari kedua definisi tentang sastra di atas dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan ciptaan manusia melalui ide, gagasan dan menjadikan manusia sebagai objeknya untuk menceritakan hubungan masyarakat dengan masyarakat, masyarakat dengan permasalahan yang di hadapi. Jadi dapat dikatakan bahwa sastra merupakan gambaran dari kehidupan sosial dari suatu masyarakat.



Karya sastra juga merupakan hasil ciptaan masyarakat dalam menuangkan gagasan untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat itu. Damono (1978:1) mengatakan karya sastra muncul berdampingan

dengan lembaga sosial masyarakat yang tak luput dari permasalahan sosial di sekitarnya. Berbagai persoalan sosial dan persoalan lainnya yang diangkat oleh masyarakat kemudian disalurkan melalui karya sastra. Karya sastra berasal dari masyarakat, maka tak heran dalam karya sastra penulis menyelipkan unsur-unsur dan nilai-nilai sosial di dalamnya. Segala bentuk keterkaitan antara karya sastra dengan realitas tentu tidak muncul dengan begitu saja.

Laurenson dan Swingewood dalam bukunya *Sociology of Literature* (1972) mengemukakan bahwa meskipun sosiologi dan sastra mempunyai perbedaan tertentu namun sebenarnya tetap memiliki persamaan. Persamaan antara keduanya terletak ada objek kajiannya yaitu manusia. Selain itu perbedaannya terletak pada cara menganalisis dan cara pandangnya. Hal inilah yang membuat keduanya dapat saling melengkapi meskipun terdapat perbedaan antara keduanya.

Suwardi (2008: 77) mengatakan sosiologi sastra merupakan cabang penelitian sastra yang reflektif. Penelitian ini banyak diminati oleh peneliti yang ingin melihat sastra sebagai cerminan kehidupan masyarakat. pendapat tersebut memperkuat pendapat peneliti yang berhubungan dengan kajian sosiologi sastra.

(Damono, 1979: 1) yang mengatakan salah satu pendekatan dalam kajian sosiologi sastra yang memahami dan menilai karya sastra dengan pertimbangan segi-segi kemasyarakatan sosial.

Dengan demikian, sosiologi sastra adalah salah satu cabang penelitian a yang bersifat reflektif. Asumsi dasar dari sosiologi sastra yaitu kelahiran



sastra itu tidak dalam kekosongan sosial. Dengan kata lain, kehidupan sosial adalah pemicu lahirnya sebuah karya sastra. Sebuah karya sastra dapat dikatakan sukses ketika dapat merefleksikan pada zaman saat karya sastra itu lahir, masa sekarang, masa lalu dan masa yang akan datang..

Pada prinsipnya menurut Laurensen dan Swingewood (1972:18) terdapat tiga perspektif berkaitan dengan sosiologi sastra, yaitu:

1. Penelitian yang memandang karya sastra sebagai dokumen sosial yang di dalamnya merupakan refleksi situasi pada masa sastra tersebut diciptakan,
2. Penelitian yang mengungkap sastra sebagai cermin situasi sosial penulisnya,
3. Penelitian yang menangkap sastra sebagai manifestasi peristiwa sejarah dan keadaan sosial budaya.

Ketiga hal tersebut di atas dapat berdiri sendiri maupun sekaligus ada di dalam sebuah penelitian sastra. Hal itu tergantung pada kemampuan peneliti. Selain itu, juga tergantung pada maksud dan tujuan sebuah penelitian. Berdasarkan uraian teori di atas mengenai sosiologi sastra, penulis akan menekankan pendekatan sosiologi yang sejalan dengan pemahaman Swingewood yang menyatakan bahwa karya sastra sebagai manifestasi peristiwa sejarah dan keadaan sosial budaya.



Alan Swingewood (1972:15) menjelaskan bahwa dalam penelitian karya sastra dengan menggunakan sosiologi sastra, seorang sosiolog tidak hanya harus menemukan refleksi (pantulan) atau refraksi (pembiasan) historis dan sosial di

dalam karya sastra, tetapi juga mengartikulasikan nilai-nilai yang terdapat dalam karya tersebut. Dengan demikian, kesusastraan sebagai refleksi dari nilai-nilai dan perasaan, merujuk pada perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, di dalamnya dapat dilihat bagaimana individu-individu tersosialisasi ke dalam sebuah struktur sosial serta bagaimana tanggapan mereka terhadap pengalaman tersebut.

Swingewood memberikan peringatan terhadap pemaknaan slogan “sastra adalah cermin masyarakat”. Menurutnya, slogan itu mengabaikan pengarang, kesadaran, serta niatnya. Dalam menciptakan sebuah karya pengarang tentu menggunakan alat-alat tertentu. Oleh sebab itu, jika karya sastra dikatakan sebagai cermin masyarakat, maka cermin itu harus retak dengan penggunaan alat-alat sastra tersebut (Swingewood, 1972:15).

Uraian di atas mengandung pengertian bahwa karya sastra, selain merupakan cermin dari kehidupan sosial juga dapat memberikan gambaran lain yang bisa saja bertentangan dengan yang sebenarnya terjadi. Hal itu dimaksudkan agar cita-cita atau hal-hal yang ingin disampaikan oleh pengarang dapat tercapai. Dalam hal ini, setiap karya sastra, termasuk novel yang akan diteliti pada penelitian ini, berkemungkinan menyampaikan kondisi yang berbeda dengan yang ada di realitas. Oleh sebab itu, Swingewood kemudian menyatakan

“sa karya sastra adalah “cermin retak” dari realitas.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Teeuw (1983: 18-26) yang menjelaskan bahwa karya sastra dapat dikatakan sebagai: (1)



afirmasi (menetapkan norma-norma yang telah ada), (2) restorasi (ungkapan kerinduan kepada norma yang sudah usang), (3) negasi (pemberontakan terhadap norma yang sedang berlaku), (4) inovasi (mengadakan pembaruan terhadap norma yang telah ada). Pelukisan kenyataan dalam sebuah karya sastra dapat dilukiskan secara total sebagai refleksi dari kenyataan maupun diacak sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan kreativitas pengarangnya. kenyataan yang ada di dalam karya sastra tersebut bisa saja terjadi di masa lalu, sekarang, maupun di masa akan datang.

Dengan demikian, novel *Love in Somalia* karya Faqih Bin Yusuf tidak lagi menjadi cermin utuh yang memantulkan satu bayangan saja, namun menjadi “cermin retak” yang pantulannya bisa menjelaskan banyak hal. Peneliti ingin melihat nilai-nilai sosial dan kaitannya dengan realitas sosial yang merefleksikan kehidupan masyarakat, tidak hanya pada masa karya ini dilahirkan tetapi juga pada saat ini, bahkan mungkin menjadi ide-ide untuk kehidupan yang akan datang.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang dapat menjadi objek permasalahan. Kerangka berpikir ini disusun berkaitan dengan penelitian yang relevan atau yang terkait. Kerangka berpikir ini

pakan suatu argumentasi dalam merumuskan masalah dalam novel *Love in Somalia* karya Faqih Bin Yusuf. Dalam merumuskan suatu masalah, argumentasi



kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya.

Dalam penelitian ini, untuk mengkaji novel *Love in Somalia* karya Faqih Bin Yusuf menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk mengungkap nilai-nilai sosial dan kaitannya dengan realitas sosial yang ada dalam novel *Love in Somalia*. Adapun kerangka berpikirnya dapat dilihat sebagai berikut.



Kerangka berpikir